

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

Remaja Masjid Al-Amin terbentuk pada tahun 2010-an, pemuda dan pemudi Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Kemana-mana selalu bergerombolan, Karena seringnya mereka berkumpul-kumpul baik laki-laki maupun perempuan, yang selalu bertukar pikiran baik itu pendapat maupun tentang ilmu. Tercetuslah sebuah ide dan juga gagasan dari BKM Masjid Al-Amin dan orang-orang tua yang ada di lingkungan masjid untuk membentuk sebuah wadah ataupun himpunan, yang di mana para pemuda dan pemudi bisa mencurahkan semua ide-idenya dan bisa mengembangkan kreativitasnya dalam segala hal, juga untuk memper erat tali silaturahmi dan bekerjasama antara pemuda dan pemudi dalam lingkungan masyarakat sehingga pemuda dan pemudi setempat setuju untuk membentuk organisasi remaja Masjid. Pada tahun 2010 di sinilah awal di bentuknya organisasi remaja masjid Desa Selat Beting untuk mewujutkan pemuda dan pemudi agar lebih produktif ke depannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua remaja masjid Al-Amin Bang Zaliluddin tentang “Berapa masa jabatan kepengurusan remaja masjid Al-Amin”. Sebagai berikut:

“Saat ini Remaja Masjid Al-Amin memiliki sekretariat yang bertempat di masjid Al-Amin Desa Selat Beting. Pemilihan pengurus remaja masjid Al-Amin ini di lakukan setiap 3 tahun sekali. Jumlah Remaja Masjid Al-Amin sekarang berjumlah 40 orang lain Pembina, Ketua Remaja Masjid, Wakil Ketua Remaja Masjid, Sekretaris, dan Bendahara”.¹

¹Zaliluddin, Ketua Remaja Masjid AL-Amin Desa Selat Beting, *Hasil Wawancara* pada tanggal 31 Oktober 2022.

Masjid Al-Amin adalah masjid yang terletak di Desa Selat Beting Kec. Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu tepatnya berada di Dusun Satu Desa Selat Beting. Masjid ini terletak di pinggir jalan lintas Desa Selat Beting. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Aisyah warga Desa Selat Beting tentang “Sejarah berdirinya masjid Al-Amin” sebagai berikut:

Masjid Al-Amin Desa Selat Beting merupakan masjid yang di dirikan pada tahun 2000-an di tanah wakaf milik salah satu warga Desa Selat Beting. Masyarakat memanfaatkan tanah wakaf tersebut untuk membangaun masjid karena tanah tersebut cukup luas dan strategis. Masjid tersebut di bangun secara gotong royong oleh warga baik dari dana dan tenaga dalam pembangunan masjid Al-Amin. Masjid Al-Amin awalnya di bangun dengan sangat sederhana, bangunannya tidak luas dan juga tidak tinggi. Berjalan nya waktu masjid Al-Amin mengalami perubahan yang cukup baik, banguannya sangat kokoh dan perlengkapannya juga sangat memadai bangunannya semakin lebar dan tinggi, lantai yang di gunakanpun sudah berubah menjadi keramik. Berbagai fasilitas yang ada di masjid Al-Amin Desa Selat Beting di harapkan dapat membuat masyarakat sekitar maupun para pendatang lebih nyaman untuk beribadah di masjid Al-Amin. Berdirinya Masjid Al-Amin yang cukup lama juga membuat struktur kepengurusan berubah-ubah, pemberian nama Al-Amin juga di dapat dari hasil musyawarah tokoh agama dan juga warga Desa Selat Beting.

2. Struktur Organisasi Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting

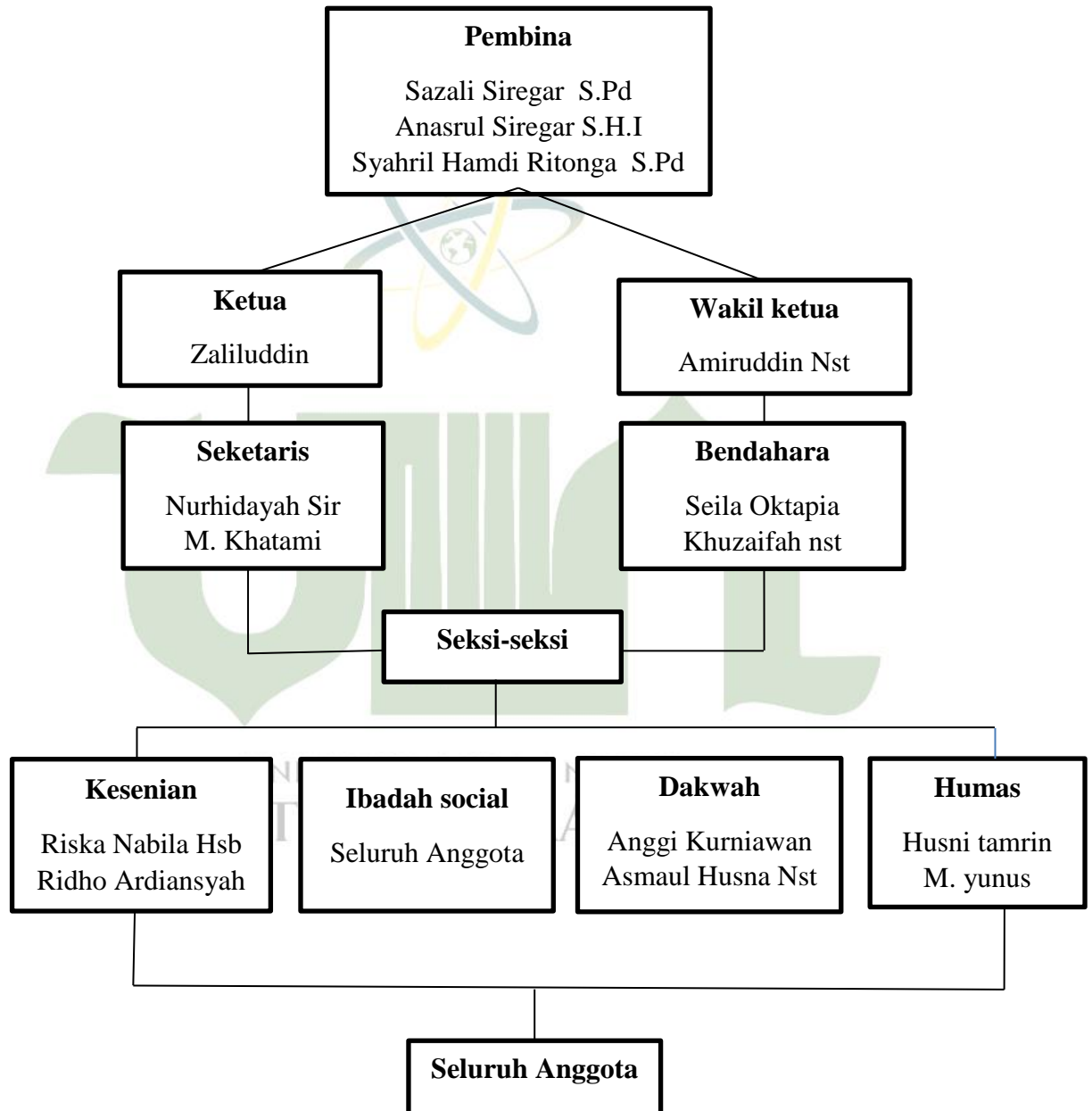
Remaja Masjid Al-Amin yang berdiri pada tahun 2010-an sudah jelas banyak mengalami yang namanya perubahan baik dalam struktur organisasi maupun visi misinya. Satu periode masa kepemimpinan adalah tiga tahun. Pembagian tugas dan juga wewenang dalam remaja masjid Al-Amin masih tetap dalam konteks bermusyawarah dan mufakat. Seperti organisasi-organisasi lainnya remaja masjid Al-Amin ini juga membutuhkan struktur guna untuk mengembangkan organisasi, menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan benar. Tentunya dengan harapan dapat berguna bagi anggota Remaja Masjid Al-Amin, Masyarakat, Bangsa dan juga Agama.

Membentuk sebuah organisasi yang tersusun kokoh membutuhkan *management* yang bagus serta di dukung oleh sumber daya manusia-nya yang mencukupi dan juga harus diasah agar lebih berkualitas. Mengadakan kaderisasi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitasnya, hal ini di lakukan untuk mendukung kelangsungan aktivitas serta menjalankan misi organisasi tersebut. Makin banyaknya anggota baru yang masuk makin bertambah pulalah semangat baru dan juga menambah kader-kader yang berkualitas hingga mendukung suksennya pergantian kepemimpinan organisasi remaja masjid. Struktur organisasi remaja masjid Al-Amin yang baru ini adalah untuk periode 2020-2022 yaitu sebagai berikut:²



²Dokumentasi Struktur Organisasi Periode 2020-2022 Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting Kec. Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

Tabel 2
 Struktur Organisasi Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting
 Kecamatan Panai Tengah Kab Labuhanbatu
 Periode 2020-2022



Berdasarkan Hasil wawancara dengan Bang M.Yunus Dalimunthe selaku seksi Humas di Remaja Masjid Al-Amin tentang ”Perkembangan Remaja Masjid Al-Amin” sebagai berikut:

“Perkembangan Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat beting dalam setiap tahunnya mengalami siklus naik turun terutama dalam keanggotaannya dan kekompakan didalamnya karena anak muda zaman sekarang tidak seperti anak zaman dahulu namun dalam program kerja semakin meningkat”.³

Sumber daya manusia (SDM) juga mempengaruhi perkembangan organisasi remaja masjid Al-Amin. Pada zaman dahulu kebanyakan pemuda dan pemudi nya yang tidak bisa bersekolah di karnakan tidak memiliki biaya dan juga tenaga gurunya yang masih sedikit, sehingga waktu bersama semakin banyak pada setiap kegiatan yang di lakukan bersama-sama, semakin berjalannya waktu dari tahun ketahun pemuda dan pemudi ini memiliki kesibukannya masing-masing sehingga ada yang tidak sempat untuk mengikuti kegiatan di remaja masjid. Pada awalnya dulu kegiatan Remaja masjid hanya seputar kegiatan pengajian dan juga gotong royong. Berbeda dengan zaman sekarang pemuda dan pemudinya yang sangat pintar dan juga kreatif, inovatif dan semakin berkembang membuat mereka mempunyai program kerja yang lebih terstruktur.

3. Visi dan Misi Organisasi Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Remaja Masjid Al-Amin tentang “apa saja Visi dan Misi Remaja Masjid Al-Amin” jawabannya sebagai beriku:⁴

a. Visi

Untuk menjadikan pemuda dan pemudi bisa menjadi Hafizd/Hafizah, Alim/Alimah dan Da’I/Daiah sehingga bisa taat kepada Allah dan kedepannya bisa memimpin negara sehingga tercipta negara Islamiyah.

³M.Yunus Dalimunthe, Seksi Humas Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. *Hasil Wawancara* Pada tanggal 09 November 2022

⁴Zaliluddin, Ketua Remaja Masjid Al-Amin, *Hasil Wawancara* Pada tanggal 26 Oktober 2022.

b. Misi

1. Menanamkan Ajaran Islam pada generasi muda dalam bidang aqidah ibadah dan muamalah yang bersumber dari Al-Quran dan hadist
2. Untuk menghidupkan Agama pada generasi muda sehingga taat kepada Allah sehingga mudah mengamalkan Agama
3. Memperkuat kerja sama dalam bidang agama dan sosial sehingga pemuda dan pemudi bisa terhindar dari perbuatan keji dan mungkar
4. Membina dan menanamkan hal-hal positif kepada setiap anggota agar dapat menciptakan SDM Islam yang berkualitas
5. Melakukan kaderisasi atau pengkaderan guna melestarikan organisasi remaja masjid Al-Amin.

B. Temuan Khusus

1. Etos Kerja Remaja Masjid Al-Amin Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah

Etos kerja Remaja Masjid Al-Amin yang kuat untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah antara anggota dan juga masyarakat. Etos kerja remaja masjid Al-amin dapat di lihat dari kegiatan-kegiatan yang di lingkungan masyarakat yang di lakukan remaja masjid. Harus di sadari, salah satu peran sentral ummat dalam pembangunan ke Islaman adalah melalui masjid dan remaja masjidnya. Sebab masjid di jadikan sebagai salah satu saran implementasi persaudaraan berbasis keimanan, keislaman dan ikhsan. Masjid bisa di jadikan sebagai tempat berkeaktivitas, berinteraksi, dan juga bisa meningkatkan ukhuwah Islamiyah, merajut kebersamaan sesama ummat Islam.

Remaja masjid sejatinya merasa bangga jika ia dapat membantu saudaranya dari kesulitan yang di hadapinya, baik kesulitan material maupun non material. Maka proses *taawun* (saling menolong), selanjutnya ialah proses *takaful* (saling menanggung). Jika sudah sampai pada proses *takaful*, di sinilah dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah, di mana masing-masing tidak mementingkan Remaja Masjid dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah di lingkungan masjid bagi Remaja Masjid Al-Amin harus melalui rasa cinta yang paling dalam kepada

Masjid, menikmati beribadah di dalamnya, menikmati beraktivitas dan berkreaitivitas di masjid dan di juga lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan saudara Zaliluddin menyatakan:

“saya sebagai Ketua Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting melihat keberadaan remaja masjid Al-Amin ini sangat di butuhkan di lingkungan masyarakat terutama melestarikan masjid, kegiatan sosial di masyarakat dan tentunya remaja masjid al-amin akan lebih giat lagi dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah terutamanya di Desa Selat Beting ini”.⁵

Etos kerja berkaitan dan bersenyawa dengan semangat, kejujuran, dan kepiawaian dalam bidangnya (*propesional*). Sehingga menggapai kebahagiaan dunia dan di akhirat. Adapun contoh Etos Kerja Remaja Masjid Al-Amin Dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiah adalah sebagai berikut:

a. Bekerja Keras

Bekerja keras dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah dengan di dasarkan keikhlasan, nilai-nilai akhlak mulia, dan peduli terhadap sesama anggota remaja masjid Al-Amin.

b. Tangguh dan Pantang Menyerah

Setiap anggota remaja masjid Al-Amin yang mempunyai etos kerja yang tinggi cenderung suka bekerja keras, ulet dalam hal kegiatan apapun yang di lakukan dan pantang menyerah dalam menghadapi setiap tantangan maupun dalam sebuah tekanan.

c. Mempunyai Perilaku Seperti Kerja Keras

Anggota remaja masjid yang memiliki etos kerja akan menunjukkan perilaku bekerja dengan dengan semaksimal mungkin.

d. Disiplin, Tanggung Jawab

Sikap di siplin, dan tanggung jawab merupakan gambaran dari remaja masjid Al-Amin yang memiliki etos kerja yang tinggi. Dapat di lihat dari kebiasaanya diri sendiri, melainkan lebih mengutamakan kepentingan persaudaraan. Etos Kerja

⁵Zaliluddin, Ketua Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting, *Hasil Wawancara* Pada tanggal 26 Oktober 2022.

ketika mendapatkan tugas dari pengurus remaja masjid dalam melaksanakan pekerjaannya yang di berikan.

e. Rajin dan Tekun

Sikap rajin dan tekun dari anggota remaja masjid Al-Amin ini dapat di lihat dari kinerjanya ketika menyelesaikan setiap tugas dan tanggung jawab yang di berikan pengurus kepada anggota remaja masjid Al-Amin tanpa pantang menyerah sebelum selesai mengerjakannya.

Kegiatan remaja masjid Al-Amin di lingkungan Masjid Al-Amin Desa Selat Beting sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam Memakmurkan Masjid

Memakmurkan masjid merupakan salah satu bentuk *taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah Swt. Banyak hal yang bisa di lakukan dalam memakmurkan masjid. Hal yang paling sederhana, namun memiliki nilai yang sanagt besar adalah memakmurkan masjid dengan menunaikan shalat berjama'ah secara rutin. Dengan shalat berjama'ah, tak sebatas pahala yang akan kita peroleh, namun keterkaitan secara emosional terhadap masjid membuat kita semakin mencintainya. Rasa cinta inilah yang kemudian akan menjadikan semangat semakin bagus, sehingga muncul keinginan untuk menghidupkan dan memajukan masjid. Adapun langkah-langkah yang di lakukan Remaja Masjid Al-Amin dalam memakmurkan masjid sebagai berikut:

a. Melakukan Shalat Berjamaah Di Masjid.

Setiap memasuki waktu shalat tiba, seluruh kegiatan apapun yang sedang berlangsung di istirahatkan sejenak, kemudian kegiatan tersebut di lanjutkan kembali setelah selesai shalat berjamaah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Anggota Remaja Masjid Al-Amin yaitu Nasruddin Nasution sebagai berikut:

“Shalat berjamaah di lakukan di Masjid. Namun biasanya ketika agenda bersama, atau berada di lingkungan masjid maka seluruh Anggota Remaja Masjid Al-Amin ikut serta dalam melaksanakan shalat berjamaah”.⁶

⁶Nasruddin Nasution, Anggota Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting Kec. Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu, *Hasil Wawancara* Pada tanggal 12 Novemver 2022

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan salah satu anggota remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting dapat di simpulkan bahwasanya dengan mengikuti Shalat berjama'ah Remaja Masjid akan memahami hakikat shalat secara mendalam. Karena pada hakikatnya shalat dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Maka dengan shalat berjamaah sangat efektif dalam meningkatkan ukhuwah Islamiah.

b. Menjaga Kebersihan Masjid

Tugas remaja masjid Al-Amin adalah menjaga lingkungan masjid dan sekitar masjid. Pertama menerapkan gotong royong membersihkan lingkungan masjid Al-Amin seminggu sekali. kedua, teratur membersihkan lantai masjid Al-Amin menggunakan sapu dan mengepel lantainya. Ketiga, menjaga kebersihan karpet masjid Al-Amin dengan menggunakan alat penyedot debu maupun peralatan lainnya. Keempat, menata kembali mukena, sarung, sajadah, maupun Al-Quran setelah di gunakan yang di sediakan di Masjid Al-Amin. Kelima, menjaga kebersihan tempat wudhu maupun toilet. Keenam, bersihkan pula debu di atas rak-rak maupun di langit masjid Al-Amin dengan menggunakan kemoceng ataupun alat lainnya.

Masyarakat yang ada di sekitaran masjid Al-Amin juga turut mempunyai andil besar dan mempunyai tanggung jawab dalam menjaga kebersihan masjid Al-Amin Desa Selat Beting. Tentu semua orang menginginkan beribadah di tempat yang bersih dan nyaman. Namun kenyataannya terkadang berbeda dengan apa yang di impikan, masih banyak masyarakat yang enggan ikut aktif dalam berpartisipasi menjaga kebersihan lingkungan di sekitar masjid.

c. Kegiatan Sosial Remaja Masjid Al-Amin Pada Masyarakat

Etos Kerja Remaja Masjid Al-Amin dalam meningkatkan ukhuwah Islamiah Desa Selat Beting ialah melakukan setiap kegiatan tidak hanya terbatas di bidang keremajaan, akan tetapi kegiatan yang di selenggarakan juga dapat menyentuh masyarakat Desa Selat Beting. Dengan cara ikut langsung terjun kelapangan dengan adanya kegiatan sosial bersama masyarakat Desa Selat Beting. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya kegiatan yang di selenggarakan

harus terencana serta terorganisir secara baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bang Zaliluddin menyatakan sebagai berikut:

“Dengan ikut serta dalam kegiatan kerja bakti yang di laksanakan satu minggu sekali pada pada hari minggu pada pukul 08.00 Wib sampai dengan selesai”.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bang Zaliluddin Ketua Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting. Bahwasanya dalam kegiatan kerja bakti ini bertujuan untuk membantu tercapainya kenyamanan Desa Selat Beting dengan melakukan pembangunan serta kebersihan lingkungan Desa Selat beting yang akan membuat nyaman lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat. Adapun program Remaja Masjid sebagai berikut:

Program kerja remaja Masjid Al-Amin ada program harian, mingguan, bulanan, tahunan. Kegiatannya berupa shalat berjamaah, membaca yasin, gotong royong dan pembinaan. Adapun program kerja Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiah adalah sebagai berikut:

a. Program Kerja Harian

Program remaja masjid Al-Amin yang di lakukan pada setiap harinya, tidak semua anggota remaja masjid terlibat di dalam kesehariannya di karenakan semuanya ada kegiatan masing-masing tetapi program tetap terus berjalan di setiap harinya. Kegiatan program hariannya berupa mengajari anak-anak di masjid Al-Amin. Selain untuk berbagi ilmu dengan adek-adek tujuannya Remaja Masjid Al-Amin bisa lebih dekat dengan masyarakat. Adapun kegiatan harian remaja masjid Al-Amin Desa Selat Beting sebagai berikut:

1. Remaja dan Remaji Masjid Al-Amin ikut serta dalam melaksanakan Shalat berjamaah dengan masyarakat di Masjid Al-Amin
2. Ikut mengajar adek-adek mengaji Al-Quran di Masjid Al-amin

Al-Quran adalah sumber asasi ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup manusia karena hanya dengan Al-Quran manusia dapat menuju

⁷Zaliluddin, Ketua Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting, *Hasil Wawancara* pada tanggal 2 November 2022

kesempurnaan. Kuat lemahnya dan maju mundurnya ummat Islam tergantung pada sikapnya pada konsep hidup yang di tawarkan Al-Quran, Al-Quran tidak hanya berfungsi untuk di baca dengan lagu-lagu yang merdu atau hanya musabaqoh tilawatil Qur'an, melainkan harus diamalkan dengan masyarakat contohnya dengan mengajari adek-adek mengaji di Masjid Al-Amin Desa Selat Beting.

3. Apabila ada kemalangan Remaja Masjid Al-Amin ikut serta dalam pardu kifayah.
4. Membina membina anak-anak untuk berdoa jika akan melakukan suatu pekerjaan.

b. Program Kerja Mingguan

Program mingguan ini di laksanakan setiap malam jum'at nya di rumah anggota remaja masjid yang di lakukan bergiliran setiap malam jumat'nya. Tujuannya untuk lebih meningkatkan ukhuwah Islamiyah antara anggota dan juga pengurus Remaja Masjidnya. Adapun kegiatan mingguan Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting sebagai berikut:

1. Remaja dan Remaja Masjid Al-Amin Membaca surah sayin setiap malam jum'atnya
2. Remaja dan remaji Masjid Al-Amin Ikut gotong ronyong dengan masyarakat

c. Program Kerja Bulanan

Proram ini disiapkan secara khusus untuk melakukan evaluasi pada program-program sebelumnya serta melakukan pelatihan khusus kepada seluruh anggota remaja masjid Al-Amin. Kegiatan bulanan-nya adalah memanggil ustad dan belajar ilmu agama, program ini selalu berjalan setiap sebulan sekali. Tujuannya adalah agar anggota remaja masjid lebih mendalami ilmu-ilmu agama yang di sampaikan oleh ustat dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

1. Memanggil Ustat untuk belajar ilmu masall

d. Program Kerja Tahunan

Program tahunan ini diadakan pada hari-hari tertentu saja contohnya pada hari besar umat islam, seperti hari raya Idul fitri dan Idul Adha, hari raya Idul fitri dan Idul adha diadakannya takbir keliling di Desa Selat beting, sedangkan kegiatan hari kemerdekaan Republik Indonesia remaja masjid Al-Amin ikut juga serta meramaikan.

Adapun program tahunan sebagai berikut:

1. Apabila mendapatkan Bulan Ramadhan seluruh anggota remaja masjid Al-Amin ikut serta dalam melaksanakan shalat tarawih
2. Remaja dan Remaji Masjid Al-Amin ikut serta dalam Tadarus Al-Quran di Bulan puasa
3. Remaja Masjid Al-Amin Ikut membersihkan kuburan
4. Remaja dan Remaji Masjid Al-Amin Mengadakan acara hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad Swt di Masjid Al-Amin
5. Ikut meramaikan HUT RI

2. Problematika Yang Dihadapi Oleh Remaja Masjid Al-Amin Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah

Pembinaan dan juga pemberdayaan potensi umat melalui pemuda Remaja Masjid juga merupakan tugas dan fungsi Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam yaitu, Pembinaan, pemberdayaan, dan pelayanan. Keberadaan generasi muda Islam tidak terlepas dari masjid sebagai pusat pembinaan umat. Pola pembinaan pemuda Remaja Masjid menjadi kebutuhan dalam rangka menjaga keberlangsungan generasi muda umat Islam Indonesia yang cerdas, taat beragama, dan berkualitas. Yang memberikan pedoman tentang pembinaan organisasi remaja masjid dan juga pemuda masjid dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kegiatan Ibadah dan social keagamaan di lingkungan masyarakat yang unggul dan berkarakter. Juga memberikan pedoman yang standar kualifikasi minimal yang berhubungan dengan kompetensi sumber daya, organisasi, dan aktivitas remaja masjid Al-Amin dan pemuda/pemudi yang ada di lingkungan masjid Al-Amin.

Tugas pokok dari remaja masjid Al-Amin antara lain yaitu kaderisasi, perkembangan diri dan juga pengembangan wawasan keagamaan, sedangkan

fungsi dan standar aktivitasnya adalah: Shalat wajib berjamaah, peringatan hari besar ummat Islam seperti maulid Nabi Muhammad Saw, penghimpunan dan penyalur ZIS (Zakat, Infaq dan sedekah), mengerjakan amalan-amalan di bulan Ramadhan dan pelatihan kepengurusan jenazah. Berdasarkan wawancara dengan Pembina remaja masjid Al-Amin Desa Selat Beting dengan pertanyaan sebagai berikut; umur berapa yang boleh ikut bergabung dalam organisasi remaja Masjid Al-Amin ini pak?.

Remaja masjid Al-Amin berumur sekitaran dari 13 sampai 25 tahun yang berkaitan dengan aktivitas ibadah dan social keagamaan dengan lingkungan masyarakat sekitar. Organisasi remaja masjid adalah sebuah kelompok orang dalam satu wadah untuk mencapai tujuan dan keinginan bersama jadi, organisasi remaja masjid Al-Amin adalah sekelompok remaja masjid yang berusia dari 13 tahun sampai 25 tahun yang sangat memiliki keterkaitan dengan kegiatan kemasjidan untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai mana yang telah dilakukan oleh remaja masjid Al-Amin Desa Selat Beting yang telah membentuk organisasi kepemudaan yang di sebut dengan remaja masjid.⁸

Problematika yang dihadapi Remaja Masjid Al-Amin dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada saat ini sebagai berikut :

a. Perbedaan Pendapat atau Pandangan

Organisasi Remaja Masjid Al-Amin pasti memiliki berbagai macam komponen yang berbeda dan saling memiliki ketergantungan dalam proses kerja sama untuk mencapai tujuan. Perbedaan pendapat yang terjadi di dalam sebuah organisasi Remaja Masjid Al- Amin Desa Selat Beting sering kali menyebabkan ketidak cocokan yang bisa menimbulkan konflik. Konflik dapat menimbulkan masalah yang serius bagi sebuah organisasi remaja masjid apa bila konflik tersebut di biarkan berlarut-larut tanpa ada upaya untuk menyelesaikannya. Perbedaan pendapat dalam sebuah organisasi Remaja Masjid sering kali di lihat sebagai sesuatu yang negatif, padahal tidak semua perbedaan pendapat atau konflik tersebut selalu negative dan juga merugikan jika bisa di tata dengan baik, bahkan sangat

⁸Bapak Sajali Siregar Pembina Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting. *Hasil Wawancara* tanggal 8 November 2022.

mungkin akan bisa menguntungkan organisasi remaja masjid Al-Amin. Wawancara dengan bapak sajala selaku pembina Masjid Al-Amin ialah; bagaimana menurut bapak perbedaan pendapat sesama anggota remaja masjid Al-Amin?

Menurut saya bahwa perbedaan pendapat atau pandangan merupakan langkah-langkah yang di ambil pelaku ketiga yang bertujuan untuk mengarahkan perselisihan kearah yang tertentu mungkin atau tidak menghasilkan akhir berupa penyelesaian perbedaan pendapat, dan mungkin atau tidak menghasilkan ketenangan, hal positif, kreatif, bermufakat atau agresif.⁹

Faktor penyebab terjadinya perbedaan pendapat atau pandangan ialah sebagai berikut:

1. Perbedaan tujuan antara sesama anggota di dalam organisasi. Tiap-tiap anggota dalam sebuah organisasi mempunyai spesialisasi dalam fungsinya, tugas, dan bidangnya masing-masing. Perbedaan pendapat ini sering mengarah pada konflik minat antara unit tersebut.
2. *Interdependensi* tugas. Perbedaan pendapat atau pandangan karena adanya saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya. Anggota satu tidak dapat bekerja karena menunggu hasil kerja dari unit atau anggota lainnya.
3. Perberbedaan nilai dan persepsi. Salah satu anggota Remaja masjid atau bagian tertentu mungkin saja mempunyai persepsi yang negatif, karena merasa mendapat perlakuan yang tidak adil . misalnya dari Bagian Seksi Ibadah yang relatif masih muda memiliki persepsi bahwa mereka mendapat tugas-tugas yang cukup berat, dan rumit, di bandingkan dengan bagian seksi-seksi yang lain yang mendapat tugas lebih ringan dan lebih sederhana.
4. Kekaburan *Yurisdiksional*. Perbedaan pendapat atau pandangan bisa terjadi karena batas-batas aturan tidak jelas, yaitu adanya tanggung jawab yang tumpang tindih antara satu orang dengan yang lainnya.

⁹Bapak Sajali, Pembina Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting, *Hasil Wawancara* pada tanggal 24 Oktober 2022

5. Hambatan Komunikasi. Hambatan komunikasi, baik dalam perencanaan, pengawasan, koordinasi bahkan kepemimpinan sering kali dapat menimbulkan perbedaan pendapat atau pandangan.
6. Setiap orang memiliki pendirian dan perasaan yang berbeda-beda satu dengan lainnya. Perbedaan pendirian dan perasaan akan sesuatu hal atau lingkungannya dapat menjadi faktor penyebab perbedaan sosial, sebab dalam menjalani hubungan social, seseorang tidak selalu sejalan dengan kelompoknya.

Hakikatnya Ukhuwah Islamiyah/persaudaraan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia, karena dengan ukhuwah Islamiyah interaksi social pada lingkungan masyarakat akan aman, lancar, dan nyaman, kondisi seperti inilah yang seharusnya di dalam agama Islam.

Remaja Masjid Al-Amin sekarang jumlah anggotanya sebanyak 40 orang dan juga memiliki sifat dan pemikiran yang berbeda-beda, tentu dalam masalah ini pembina remaja masjid pastinya mengalami kesusahan dalam memberikan pengarahan maupun nasehat kepada remaja masjid. Di tambah lagi remaja masjid yang masih labil di umur-nya yang sekarang, yang di mana masih mencari jati diri mereka masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan ketua Remaja Masjid Al-Amin saudara Zaliluddin menyatakan sebagai berikut:

“Anggota remaja masjid Al-Amin Desa Selat Beting yang sekarang masih ada yang duduk dibangku SMA/Aliyah dan juga ada yang masih di bangku Smp/Tsanawiyah, dan masih perlu sekali bimbingan dan perhatian yang sangat serius kepada mereka. Karena di usia mereka yang sekarang ini masih mencari jati diri mereka. Saya yakin jika para anggota remaja masjid al-amin sering berkomunikasi serta meminta arahan kepada pembina, pasti pembina akan memberikan perhatian serta arahan kepada anggota remaja masjid Al-Amin”.¹⁰

Berdasarkan dari hasil observasi bahwasanya peran dari pembina sangat di perlukan dalam hal membimbing dan juga mengarahkan para anngota remaja

¹⁰Zaliluddin, Ketua Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting, *Hasil Wawancara* pada tanggal 23 Oktober 2022.

masjid agar menguatkan ukhuwah Islamiyah. Namun seorang pembina itu juga tidak bisa terfokus untuk selalu memperhatikan remaja masjid karena pembina pastinya juga memiliki kesibukan tertentu.

b. Manajemen Kepengurusan Dalam Organisasi

Manajemen merupakan suatu proses pengelompokan, perencanaan, pelaksanaan dan juga pemantauan terhadap seluruh sumber daya dari sebuah kepengurusan dalam organisasi agar bisa mencapai tujuan. Sementara kepengurusan dalam organisasi ketua dan pengurus bertugas memimpin organisasi remaja masjid Al-Amin melaksana program atau rencana kerja, baik yang bersifat rutin maupun yang khusus, itulah tanggung jawab yang harus di emban bagi setiap pemimpin. Jadi manajemen kepengurusan dalam organisasi bisa di artikan sebagai proses perencanaan, pengelompokan, pemantauan dalam sebuah organisasi manajemen masjid Al-Amin.

Penyebab terjadinya manajemen kepengurusan dalam organisasi yang tidak maksimal sebagai berikut:

1. Pembina yang tidak memberikan arahan kepada anggota remaja masjid Al-Amin Desa Selat Beting.
2. Ketua umum kurang bertanggung jawab di setiap kegiatan remaja masjid Al-Amin.
3. Sekretaris yang tidak bekerja sebelum ada perintah dari ketua remaja masjid Al-Amin.
4. Bendahara Kurang Tegas Dalam Meminta Uang Iuran Kepada Anggota Remaja Masjid Al-Amin.

Tata laksana Administrasi yang mengatur keuangan organisasi baik uang masuk maupun uang keluar Remaja Masjid Al-Amin harus tercatat dengan rapi dan di laporkan dengan cara yang terperinci serta membuat pendataan sarana apa saja yang kurang dan yang di perlukan oleh organisasi remaja masjid Al-Amin. Bidang administrasi ini juga sangat menunjang aktivitas Remaja Masjid Al-Amin dan mendorong terlaksananya program kerja yang telah di sepakatin bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara M. Yunus Dalimunthe sebagai berikut:

“Saya melihat bahwasanya kurangnya kesadaran dari kawan-kawan lainnya untuk membayar uang kas dan iuran setiap minggunya, saya sendiri tidak tau mereka malas untuk membayar atau karna tidak mempunyai uang, dikarenakan faktor perekonomian setiap anggota yang berbeda-beda”.¹¹

Sejalan dengan hal tersebut hampir seluruh anggota remaja Masjid Al-Amin masih duduk di bangku pendidikan, dan masih mengharapkan uang saku dari orang tua, dalam hal ini yang di sampaikan oleh salah satu anggota Remaja Masjid Al-Amin yaitu saudara Nasruddin Nasution sebagai berikut:

“Saya bukannya mau menunda-nunda untuk membayar uang kas Remaja Masjid Al-Amin, akan tetapi terkadang ibu saya mengasih uang jajan itu pas-pasan jadi saya tidak bisa menyelipkan sedikit dari uang jajan saya itu kak”.¹²

Berdasarkan dari jawaban saudara Nasruddin Nasution bahwa sanya dia bukannya mau menunda nunda untuk membayar uang iuran ataupun uang kas tetapi terkadang kondisi perekonomian orang tua tidak stabil.

Cara mengatasi masalah kepengurusan dalam organisasi di atas sebagai berikut:

a. Saling Pengertian

Setiap pengurus perlu memiliki sikap saling pengertian, dengan menyadari perbedaan fungsi dan kedudukan masing-masing. Mereka di larang saling mencampuri urusan dan wewenang, juga tidak di benarkan saling menghambat. Apabila seorang pengurus berhalangan dan tidak dapat menjalankan tugas-tugasnya, dengan penuh pengertian pengurus yang lain menggantikannya. Sebaliknya, bila salah seorang pengurus bertindak keliru, yang lain meluruskannya.

¹¹M. Yunus, Seksi Humas Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu, *Hasil Wawancara* pada tanggal 28 Oktober 2022

¹²Nasruddin, Anggota Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu, *Hasil Wawancara* pada tanggal 27 Oktober 2022

b. Tolong Menolong

Pengurus BKM masjid Al-Amin juga perlu memiliki rasa tolong menolong atau berusaha untuk menolong. Bila ada pengurus dan anggota remaja masjid Al-Amin yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan tugas/kegiatannya, pengurus yang lain berusaha menolong dan membantunya. Jika suasana seperti ini tidak ada, terhambatnya pelaksanaan tugas/kegiatan tertentu akan di rasakan dampaknya oleh pengurus.

c. Nasihat Menasihati

Sesama pengurus dan anggota organisasi remaja masjid Al-Amin juga perlu saling nasihati menasihati. Apabila ada pengurus yang berbuat kesalahan dalam melaksanakan tugas dan kegiatan-kegiatannya, ia harus dengan senang hati menerima teguran dan saran dari pengurus lainnya. Hidupnya suasana saling pengertian, tolong menolong, nasihat menasihati sesama pengurus dan juga anggota organisasi remaja masjid Al-Amin Desa Selat Beting memungkinkan segenap pelaksanaan tugas atau kegiatan berjalan dengan baik, lancar mencapai sasaran yang diinginkan bersama-sama.

Tentang surat menyurat tentunya tanggung jawab sekretaris, atas suksesnya sebuah acara dan program kerja yang telah disusun berdasarkan kesepakatan bersama-sama guna untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudari Riska Hasibuan menyatakan:

“Saya melihat bahwasanya sekretaris kami kurang paham tentang tugasnya terutama dalam surat menyurat. Jadi sekretaris harus menunggu perintah dari ketua Remaja Masjid, baru sekretaris melakukan tugasnya”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan saudari Riska Hasibuan anggota Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting. Bahwasanya sudah jelas sejalan dengan hal tersebut pengurus Remaja masjid Al-Amin Desa Selat Beting kurang memahami tugasnya sebagai Sekretaris.

¹³Riska Hasibuan, Anggota Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting Kec. Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu, *Hasil Wawancara* Pada tanggal 10 Oktober 2022

3. Upaya Remaja Masjid Al-Amin Menyelesaikan Problematika Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah

Setiap permasalahan yang ada pasti ada cara untuk menyelesaikannya atau pun mengatasinya. Upaya yang dilakukan pengurus maupun Pembina Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah, yaitu dengan melakukan beberapa cara sebagai berikut:

a. Musyawarah Tentang Problematika Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah

Musyawarah dan mufakat adalah setuju, seiya, sekata, sepakat. Bermufakat berarti bertemu, berbincang-bincang. Bermusyawarah sesama anggota remaja masjid Al-Amin juga dengan pengurus remaja masjid Al-Amin tentang problematika dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah. Di dalam kamus Bahasa Arab *Al-Munjid* disebutkan, bahwa musyawarah (*syura*) adalah kata benda (*ism*) yang mengandung arti bermusyawarah, dapat juga berarti majelis. Memperhatikan pengertian dengan bermusyawarah dan mufakat di atas, maka dapatlah kiranya dikatakan bahwa musyawarah dan mufakat sesungguhnya merupakan dua kata yang mengandung pengertian yang sama.

Adapun perbedaannya adalah bahwa musyawarah merupakan proses perundingan dan tukar menukar pendapat atau pikiran untuk kemudian sampai pada satu kesepakatan. Kesepakatan inilah yang dimaksud dengan mufakat. Kata mufakat berasal dari kata *muwafaqat*, yang artinya adalah persetujuan, lalu kata tersebut (*muwafaqat*) dibahasa Indonesiakan dengan mufakat. Maka mufakat berarti persetujuan atau kesepakatan yang di capai setelah melewati permusyawaratan dan perundingan atau tukar pendapat atau pikiran. Musyawarah mufakat merupakan ringkasan dari istilah melakukan musyawarah untuk mufakat. Karena terlalu panjang lalu diringkaskan dengan musyawarah mufakat saja.

Bermusyawarah dalam segala hal adalah sesuatu yang di pandang sangat penting dalam ajaran Islam. Artinya, Islam sangat menjunjung tinggi asas musyawarah dalam mencapai kesepakatan (*mufakat*). Tidak dengan cara di putuskan satu orang atau beberapa orang yang menguntungkan mereka. Islam menganjurkan bermusyawarah tidak hanya di bidang politik, tapi dalam segala hal di dalam kehidupan, seperti masalah ekonomi, organisasi remaja masjid,

kehidupan sosial (masyarakat), keluarga dan lain sebagainya. Tegasnya, Islam menganjurkan umatnya untuk senantiasa mendasarkan keputusan pada hasil musyawarah. Anjuran musyawarah ini dapat di lihat dalam Al-Quran dan Sunnah yang merupakan dua sumber utama dalam ajaran Islam.¹⁴

Musyawarah adalah berunding untuk membahas sesuatu. Musyawarah di laksanakan dengan mengembangkan rasa saling menghargai, saling menghormati, tidak saling mencurigai, dan tidak berprasangka buruk. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak sajali sebagai salah satu pembina remaja masjid Al-Amin Desa Selat Beting sebagai berikut:

“Saya selaku Pembina Remaja Masjid Al-Amin tentu akan mengadakan Musyawarah dengan semua anggota remaja masjid. Saya sangat berharap dalam musyawarah yang di lakukan masalah besar maupun yang kecil bisa di selesaikan dengan cepat dan remaja masjid bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan semestinya di lakukan. Selain semua Remaja Masjid Al-Amin yang ikut bermusyawarah akan di berikan juga arahan dan bimbingan dari Pembina Remaja Masjid Al-Amin sehingga baik dia anggota maupun pembina Remaja Masjid Al-Amin ini bisa lebih baik lagi kedepan harinya”.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Pembina Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting. Bahwasanya sudah jelas dengan jalannya bermusyawarah merupakan salah satu cara untuk mengatasi meminimalisir permasalahan yang ada pada organisasi remaja masjid Al-Amin, supaya setiap anggota bisa juga belajar dengan cara berdiskusi dan memecahkan suatu permasalahan yang ada dan tidak mementingkan diri sendiri.

b. Keterbukaan Sesama Anggota dan Pengurus Remaja Masjid Al-Amin

Menerapkan keterbukaan dalam mengelola sebuah organisasi remaja masjid sama pentingnya dengan musyawarah. Keterbukaan bukan saja akan menumbuhkan kepercayaan dari anggota kepada pengurus, melainkan juga akan

¹⁴Amiruddin Nasution, Wakil Ketua Remaja Masjid Al-Amin. *Hasil Wawancara* pada tanggal 07 November 2022

¹⁵Bapak Sajali Siregar (Pembina Remaja Masjid Al-Amin). *Hasil Wawancara* Pada tanggal 06 November 2022.

mendorong terlaksananya kegiatan dengan baik dan hubungan kerja yang bagus antara pengurus dan anggota, baik dalam melaksanakan berbagai kegiatan maupun dalam mengatasi berbagai problematika dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting.

Keterbukaan tidak akan tercipta apabila pengurus organisasi remaja masjid bersifat tertutup sama anggota. Oleh karena itu, pengurus organisasi remaja masjid harus bersifat terbuka dan memiliki keterbukaan. Dengan *attitude* begini, mereka memiliki kekuatan untuk menggerakkan Anggotanya. Anggotanya pun akan merasa ikhlas menyumbangkan pemikiran, senang turut melaksanakan berbagai kegiatan, dan terlibat dalam mengatasi problematika yang di hadapi remaja masjid Al-Amin.

c. Melaksanakan Pelatihan Mengenai Organisasi Remaja Masjid

Selain dari Musyawarah, Transparansi atau keterbukaan dan kerja sama yang baik, melaksanakan pelatihan mengenai organisasi remaja masjid juga menjadi salah satu opsi dalam upaya mengatasi Problematika Dalam Meningkatkan ukhuwah Islamiah Remaja masjid AL-Amin Desa Selat Beting.

Pelatihan mengenai remaja masjid Al-Amin yang bisa di lakukan di antaranya yaitu pelatihan kepemimpinan dan pelatihan manajemen organisasi. Jika di lihat dari kondisi remaja masjid Al-Amin yang kurang paham fungsi dan tugasnya sebagai anggota remaja masjid, dua pelatihan tersebut sangatlah bagus jika di laksanakan dan di berikan kepada seluruh kepengurusan remaja masjid Al-Amin.

Pelaksanaan pelatihan kepemimpinan dan juga pelatihan manajemen organisasi ini pasti akan memberikan efek terhadap kepengurusan remaja masjid Al-Amin Desa Selat Beting, karena jika pelatihan ini terlaksana tentu saja akan memberikan pengetahuan serta wawasan bagi seluruh anggota remaja masjid akan bertambah. Melalui pelatihan ini juga di harapkan mampu menjadikan Remaja Masjid AL-Amin lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang di laksanakan organisasi remaja masjid Al-Amin.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Pembina Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting Bapak Sajali Siregar menyatakan Bahwa:

“Dengan di adakannya pelatihan kepemimpinan dan pelatihan manajemen mengenai organisasi remaja masjid Al-Amin sangat bagus sekali karena akan memberikan pengetahuan serta wawasan yang luas pun akan bertambah bagi seluruh anggota remaja masjid”.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasanya dengan di adakannya pelatihan mengenai organisasi remaja masjid akan sangat membantu bagi anggota Remaja Masjid Al-Amin di dalam kepemimpinan dan manajemen.

d. Kerja Sama yang Baik Sesama Anggota Remaja Masjid

Kerja sama antara organisasi remaja masjid Al-Amin dengan Masyarakat adalah untuk mencapai tujuan bersama-sama. Kerja sama sangat di perlukan dalam kehidupan sehari-hari apalagi kalau di dalam sebuah organisasi, karena dengan adanya kerjasama yang baik sesama anggota remaja masjid akan memudahkan sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Dapat di pahami bahwa ketika kita bekerja sama dalam sebuah kelompok organisasi untuk menuju tujuan bersama, beban kerja kita akan dibagi kepada setiap anggota tim yang lainnya. Dalam kegiatan kerja sama antara Anggota Remaja masjid dengan Masyarakat yang sempurna, pekerjaan tersebut harus di bagi secara merata dan di berikan sesuai dengan kemampuan atau keterampilan antara anggota remaja masjid dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil ketua Remaja Masjid Al-Amin yaitu Bang Amiruddin Nasution menyatakan bahwa:

“Kerja sama yang baik sangat perlu sekali di lakukan sesama anggota dan juga dengan pembina remaja masjid Al-Amin, selain untuk mempermudah mencapai tujuan dan kekompakan juga dapat mereka rasakan. Karna kalau sesama anggota saja mereka sudah bisa bekerja sama sudah pasti bisa juga bekerja sama

¹⁶Bapak Sajali, Pembina Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting, *Hasil Wawancara* pada tanggal 08 November 2022

dengan pembinanya. Dengan demikian saya sangat yakin sekali remaja masjid pasti bisa melaksanakan tugasnya dan mencapai tujuan dengan baik dan benar”.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasanya kerjasama yang baik pula bisa menimbulkan pemahaman satu sama lain antara sesama anggota remaja masjid sehingga dapat pula meningkatkan ukhuwah Islamiyah serta silaturahmi yang kuat pada seluruh remaja masjid Al-Amin Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

4. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan kepada Remaja masjid Al-Amin Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu yaitu ketua yang tidak mau memerintah, kepada anggotanya, ketua Remaja Masjid juga dan anggotanya juga kurang memahami fungsi dan tugas sebagai anggota remaja masjid sehingga kegiatan remaja masjid Al-Amin sering tertunda-tunda.

Etos kerja Remaja Masjid Al-Amin dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah kabupaten Labuhanbatu dengan melaksanakan semua kegiatan baik kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Hambatan remaja masjid Al-Amin dalam Meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* yaitu anggota remaja masjid Al-Amin kurang memahami tugas dan fungsinya sebagai anggota remaja masjid serta tidak terjalinnya komunikasi yang baik sehingga kegiatan tidak terlaksana dengan baik.

Peneliti menyimpulkan bahwasanya upaya yang di lakukan oleh Remaja Masjid Al-Amin tentang Problematika dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah

¹⁷Wawancara Dengan Bang Amiruddin Nasution (Wakil Ketua Remaja Masjid Al-Amin) Pada tanggal 24 Oktober 2022.

Desa Selat Beting dengan cara Bermusyawarah, melaksanakan pelatihan mengenai organisasi remaja masjid, kerjasama yang baik, menjaga silaturahmi.

Solusi Untuk Etos Kerja Remaja Masjid Al-Amin Dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiah Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu yaitu seluruh anggota remaja Al-Amin harus lebih giat lagi bertanya kepada Pembina dan juga ketua remaja masjid Al-Amin dan harus lebih memahami apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab sebagai anggota remaja masjid, sehingga kedepannya remaja masjid Al-Amin bisa melaksanakan kegiatan dengan baik dan juga tepat waktu. Memiliki keterbukaan terhadap semua aspek yang ada di dalam organisasi remaja masjid Al-Amin juga menjadi pilihan terpenting untuk di jadikan solusi agar seluruh pihak remaja masjid Al-Amin bisa saling memahami satu sama lain, selain itu kerja sama yang baik juga tentu dibutuhkan oleh seluruh anggota remaja Masjid-Amin dalam melaksanakan kegiatan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN